



Media: Tribun Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 02 Oktober 2016

Halaman: 3

Tiga Hari Lengkapi Berkas

■ Dua Bakal Pasangan Calon Lolos Tes Kesehatan

YOGYA, TRIBUN - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta mengumumkan kedua bakal pasangan calon (paslon) Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta 2017 dinyatakan lolos tes kesehatan dan penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya, kedua paslon diharap segera mengumpulkan berkas-berkas administratif yang belum memenuhi persyaratan.

Pada Sabtu (1/10) di kantor KPU Kota Yogyakarta digelar rapat pleno pemberitahuan hasil penelitian berkas atau syarat administrasi paslon. Dalam kesempatan tersebut, kedua perwakilan paslon menerima hasil penelitian berkas dan hasil tes kesehatan.

Pengumuman oleh KPU itu hanya terlihat Bakal Calon Wakil Wali Kota, Achmad Fadli yang hadir. Sedangkan pasangannya, Imam Priyono tidak hadir. Pun juga paslon Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi juga tidak hadir, hanya diwakilkan oleh tim suksesnya.

Kepada Tribun Jogja, Achmad Fadli mengatakan, kekurangan berkas hanya berupa dokumen asli dari dokumen fotokopian yang telah diserahkan ke KPU. Ia meyakini tidak ada berkas yang belum atau tidak disampaikan.

"Kita hanya kurang-kurang lengkap saja,"

Kita hanya kurang-kurang lengkap saja. Semisal kurang foto

Achmad Fadli
Bakal Wakil Wali Kota Yogya

Semisal kurang foto, kurang dokumen asli atau legalisir," ujar pasangan Imam Priyono tersebut pada Sabtu (1/10).

Sementara itu, perwakilan dari paslon Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, Agus Purnomo Jati mengatakan, paslon yang dibelanya hanya kurang dokumen lengkap dan dokumen asli. "Tidak ada dokumen yang belum diserahkan hanya kurang lengkap saja," ujarnya.

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budianto mengatakan, KPU telah memeriksa 21 item dokumen persyaratan calon. Masing-masing paslon diberikan waktu tiga hari untuk melengkapi berkas yang kurang atau belum memenuhi persyaratan.

"Sesuai peraturan KPU dalam hal verifikasi dokumen, setiap paslon diberikan kesempatan paling lambat tiga hari setelah diumumkan.

Artinya, paling lambat besok Selasa (4/10) sudah harus dilengkapi," tutur Wawan.

Ia menjelaskan, proses pelengkapan bersifat administratif karena dokumen yang lengkap menjadi bukti keabsahan, sehingga wajib dipenuhi oleh tiap paslon. Rapat pleno juga mengungkapkan hasil tes kesehatan kedua paslon.

"Kami sudah menerima dari tim pemeriksa kesehatan bahwa kedua paslon dinyatakan mampu secara jasmani dan rohani serta dinyatakan bebas dari penyalahgunaan narkoba," ungkapnya.

Tak merinci

Namun Wawan tidak bisa merincikan bagaimana hasil tes kesehatan tersebut. Pasalnya dalam surat yang diterima hanya bertuliskan kedua paslon dinyatakan mampu.

Soal tidak langsung diumumkan hasil tes kesehatan pada saat penyerahan oleh tim kesehatan RSUD Kota Yogyakarta, Wawan mengaku mengambil momentum yang bersamaan dengan pengumuman hasil penelitian berkas.

"Hanya biar bebarengan saja, tidak ada yang ditutup-tutupi memang mengambil momentum saat pengumuman hasil penelitian berkas," tutupnya. (gii)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. RSUD (RS Jogja)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005